BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah suatu kondisi jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah batas normal. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Jawa Tengah tahun 2023 remaja putri yang teridentifikasi anemia sebesar 30,45% dan prevalensi anemia di Kabupaten Sukoharjo sebesar 36,9%. Penyebab Anemia pada remaja yaitu kebiasaan pola makan yang tidak teratur, jarang mengonsumsi buah dan sayur, tidak cukup istirahat, serta mengalami menstruasi setiap bulannya sehingga konsentrasi zat besi dalam darah berkurang dan kadar hemoglobin menurun. Kadar hemoglobin rendah pada remaja putri dapat menimbulkan gejala seperti lemas, pusing, dan berkunang-kunang (Aulya *et al.,* 2022).

Dampak dari anemia pada remaja putri dapat menghambat pertumbuhan dan meningkatkan kerentanan terhadap infeksi, sehingga menyebabkan penurunan kebugaran fisik dan vitalitas secara keseluruhan. Hal ini juga berdampak buruk pada prestasi akademik, karena anemia pada remaja putri dapat mengakibatkan berkurangnya tingkat konsentrasi saat belajar. Selain itu, remaja putri yang menderita anemia dapat meningkatan risiko terjadinya anemia selama kehamilan, yang dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin, bahkan dapat menyebabkan ibu dan bayi meninggal. (Maharani *et al.,* 2025)

Salah satu cara alternatif penanganan anemia dengan mengonsumsi buah kurma yang dikenal secara ilmiah *Phoenix dactylifera* yang mengandung zat besi yang dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat an Nahl ayat 11 yang Artinya: “Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untuk kamu tanam-tanaman, zaitu, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Sungguh pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi orang yang berfikir” . Kandungan kurma Sukari memiliki konsentrasi zat besi yang lebih tinggi, yaitu

1,2 mg per 100 gram, dan juga mengandung asam askorbat dalam jumlah yang relatif signifikan, yaitu 6,1 mg per 100 gram. Asam askorbat ini dapat meningkatkan penyerapan zat besi dalam tubuh (Rahayu *et al.,* 2024). Pada penelitian Lababan *et al.,* tahun 2022 terdapat peningkatan yang signifikan pada kadar hemoglobin di kalangan remaja putri. Zat besi yang ada dalam kurma diserap oleh usus dan diangkut melalui aliran darah untuk memfasilitasi hemopoiesis dan terjadi proses pembentukan darah. Oleh karena itu, kurma dapat berfungsi sebagai cara tidak langsung untuk meningkatkan kadar hemoglobin menjadi normal pada individu yang menderita anemia.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis setelah dilakukan pemeriksaan terhadap 42 remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban pada tanggal 24 Februari didapatkan hasil 35 dari 42 orang dengan rata-rata kadar Hb <12 g/dL. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Pengaruh Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalahnya "Apakah ada pengaruh pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri di wilayah kerja puskesmas mojolaban".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui pengaruh buah kurma terhadap peningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Mojolaban.

2. Tujuan khusus
   a. Mengidentifikasi kadar hemoglobin sebelum pemberian buah
   b. Mengidentifikasi kadar hemoglobin sesudah pemberian buah kurma
   c. Menganalisis pengaruh pemberian buah kurma terhadap kadar hemoglobin pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Mojolaban

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
   a. Bagi Institusi Pendidikan

      Membantu menambah keragaman pustaka bagi Universitas ‘Aisyiyah Surakarta khususnya Program Studi Sarjana Kebidanan tentang hasil penelitian mahasiswa

   b. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Menambah wawasan untuk dikembangkan bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan pengaruh buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri

2. Praktis
   a. Bagi Masyarakat

      Memberikan wawasan bagi masyarakat umum tentang manfaat buah kurma untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

   b. Bagi Puskesmas

      Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi semua tenaga kesehatan khususnya bidan dan kader di Puskesmas Mojolaban dalam penanganan anemia.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat dan diteliti oleh peneliti sendiri tanpa ada penelitian yang sama, namun ada beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh pembeian buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin, antara lain :

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Jannur Annafi Rahayu, Siska Ningtyas Prabasari (2024)	Pengaruh Pemberian Buah Kurma terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada	Melakukan penelitian terhadap kadar hemoglobin pada remaja pemberian buah kurma selama 7 hari	Jenis penelitian Jannur *et al.,* (2024) dengan rancangan Pre Eksperimen dengan *One Group*

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Remaja Putri di MTs Negeri 5 Sragen		*Pretest_Posttest* ,sedangkan penelitian ini menggunakan rancangan *Quasi Experimen* dengan *Pretest Posttest* design dua kelompok
2.	Dwi Apriyani, Neneng Siti Lathifah, Vida Wira Utami (2022)	Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Anemia	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengaruh buah kurma terhadap peningkatan hemoglobin pada remaja putri dan sama sama menggunakan jenis penelitian *Quasy Ekperimental* dengan pendekatan *Pre-Post Test with Control Design*	Pada penelitianDwi Apriyani *et al., (2022)* jumlah responden masing-masing kelompok 11 total 22 responden, sedangkan pada penelitian ini total jumlah responden 36 terbagi menjadi dua kelompok (intervensi dan kontrol).
3.	Aisah, Risfita Rasyid, Zelly Dia R, Masrul (2022)	Pengaruh Pemberian Buah Kurma *(Phoenic Dactylifera)* terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin dan Feritin pada Mahasiswi	Penelitian ini sama-sama menggunakan *Quasi Exsperimen* dengan rancangan penelitian *Pretest - Postest* untuk melihat perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian buah kurma.	Pada penelitian Aisah *et al.,* (2022) Pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Non Random Sampling*